

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.¹ Berdasarkan permasalahan yang dibahas, pola dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random.² Pada penelitian ini selain menyajikan data yang berupa tabel juga informasi-informasi lain dalam bentuk deskripsi.³ Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴ Karena penelitian ini akan menguji pengaruh media ruangguru sebagai sumber belajar siswa terhadap hasil belajar siswa yang

¹ Ahmad Tanzeh, *Metodelogi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras, 2011), hal 132

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta , 2014), hal 2

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2016), hal 27

⁴ Ibid,hal 2

bedasarkan atas perhitungan angka, selanjutnya dianalisa menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan hipotesis, maka pendekatan yang sesuai dengan kajian tersebut adalah pendekatan kuantitatif.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan *quasi experimental design* atau eksperimen semu. Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *quasi eksperiment tipe nonequivalent control group design*. Pada desain ini kelompok eksperimen maupun kontrol tidak dipilih secara random.⁵ Sebab penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh media aplikasi ruangguru sebagai sumber belajar dan hasil belajar peserta didik dengan mengambil dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Kelas eksperimen akan diberi treatment dengan menggunakan media aplikasi ruangguru sedangkan kelas kontrol diperlakukan dengan media pembelajaran konvensional saat proses pembelajaran. Selanjutnya kedua kelas tersebut diberikan soal tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol di MTsN 1 Blitar. Berikut adalah tabel desain penelitian.

⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian*. . . ., hal.12.

Tabel Desain Penelitian

Kelompok	Perlakuan	Post Tes
Eksperimen	X	O1
Kontrol		O2

Keterangan :

X : Perlakuan

O1 : Post tes yang dilaksanakan pada kelas eksperimen

O2 : Post tes yang dilakukan pada kelas kontrol

3. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November sampai Desember 2019 di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Blitar sampelnya di kelas VIII. Merupakan lembaga pendidikan berbasis islam yang terletak di jalan pondok pesantren Al-Kamal, Desa Kunir, Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar dengan kode pos 66155. Penulis dengan mengambil judul tentang “Pengaruh Media Ruangguru sebagai Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTsN 1 BLITAR.

B. Variabel penelitian

Variabel adalah sebuah konsep atau objek yang sedang diteliti, yang memiliki variasi ukuran penelitian, kualitas yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki konsep (variabel) itu sendiri⁶. Sedangkan variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁷

1. Variabel bebas (independen)

Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

- a. Media Ruangguru (internet) X1
- b. Sebagai Sumber Belajar X2

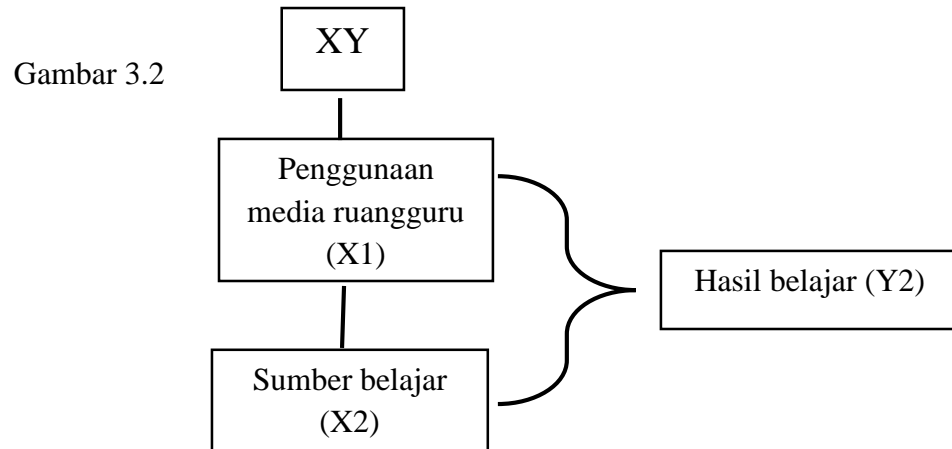
⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2010), cet. 8, h. 118.

⁷ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal 2

2. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah : Hasil Belajar(Y).

Dari variabel di atas dapat ditarik kesimpulan dari bagan di bawah ini:



C. Populasi , Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah kelompok besar wilayah yang menjadi lingkup penelitian. Orang-orang lembaga, organisasi, lembaga, benda-benda yang menjadi sasaran penelitian merupakan anggota populasi. Anggota populasi yang terdiri atas orang-orang biasa disebut subyek penelitian, tetapi kalau bukan orang maka disebut obyek penelitian.⁸ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTsN 1 Blitar.

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 250

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar dan peneliti tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi, misalkan ada keterbatasan dana, tenaga dan waktu, oleh karena itu peneliti bisa menggunakan sampel yang diambil dari populasi.⁹ Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi hendaknya betul-betul mewakili.¹⁰

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 63 siswa. Yaitu 31 siswa kelas VIII-9 sebagai kelas eksperimen dan 32 siswa kelas VIII-10 sebagai kelas kontrol.

3. Sampling

Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel. Ada dua teknik pengambilan sampel, yaitu teknik *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.¹¹ Pada setiap jenis teknik pemilihan tersebut, terdapat teknik yang lebih spesifik lagi. Pada teknik *probability sampling* dikenal beberapa teknik yaitu *simple random sampling*, *stratified random sampling*, *cluster sampling*, *systematic sampling* dan *area*

⁹ Sugiyono, Metode Penelitian...,hal. 80.

¹⁰ Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*,(Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 63.

¹¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 77.

sampling. Sedangkan pada *nonprobability sampling* dikenal beberapa teknik yaitu, *convenience sampling*, *purposive sampling*, *quota sampling*, dan *snowball sampling*.¹² dari uraian diatas merupakan teknik pengambilan sampel.

Pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini mengambil dua kelas dengan pertimbangan dua kelas tersebut sudah mencapai materi yang sama serta kemampuannya homogen. Maka penelitian ini memilih sampel dalam dua kelas yang memiliki pertimbangan bahwa kelas tersebut mempunyai kemampuan yang homogen serta sudah memenuhi materi yang sama.

D. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen merupakan patokan-patokan atau kaidah-kaidah yang dijadikan sebagai alat untuk memperoleh data ketika peneliti berada dilapangan untuk melakukan penelitian. Dalam sebuah penelitian, tentunya peneliti harus mampu membuat instrumen yang akan digunakan untuk penelitiannya. Titik tolak dari penyusunan ialah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan guna diteliti. Kemudian variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya menentukan indikator yang akan

¹² Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 145.

diukur. Dari indikator tersebut selanjutnya dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan atau pertanyaan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen.¹³

Dalam penelitian ini peneliti membahas tentang sumber belajar dan hasil belajar menggunakan media aplikasi ruangguru yang dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan soal *test* untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar siswa pembelajaran IPS secara konvensional dan angket untuk mengumpulkan data sumber belajar siswa pada media aplikasi ruangguru materi IPS. Adapun kisi-kisi yang digunakan, mengambil teori dari Sugiyono sebagai berikut:

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*,..hal.103.

1. Kisi-kisi angket sumber belajar menggunakan media aplikasi ruangguru

Tabel 3.1
Kisi-kisi Angket Sumber Belajar

No	Indikator	Deskriptor	Pertanyaan	Jumlah Soal
1.	Ketertarikan dalam belajar	1.Saya senang mengikuti pembelajaran IPS.	1,2,3	3
2.	Ulet dalam menghadapi kesulitan	1.Memperbaiki tugas sampai benar	4,5,6	3
3.	Perhatian dalam belajar	1.Semangat dalam menghadapi pelajaran	7,8,9	3
4.	Terbuka dalam menghadapi masalah	1. Menyusun jawal belajar	10	1

2. Kisi-kisi instrumen *post tes* mengguakan teori dari jurnal Amalliah.

Tabel 3.2
Kisi-kisi *Post Tes*

Kompetensi dasar	Indikator pembelajaran	Butir Soal	Nomor Soal
3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	3.2.1 Menjelaskan pengertian konflik;	4	1,3,4,11,
	3.2.2 Menjelaskan faktor yang menyebabkan terjadinya konflik;	2	2,5

	3.2.3 Mengidentifikasi bentuk-bentuk konflik sosial;	1	6
	3.2.4 mendeskripsikan dampak dari konflik sosial yang terjadi dalam masyarakat;	1	7
	3.2.5 Menemukan cara menyelesaikan konflik yang terajadi dalam masyarkat.	1	8
	3.2.6 Mendeskripsikan sarana proses integrasi sosial;	2	9,10
	3.2.7 Menjelaska upaya integrasi social dalam masyarakat majemuk	1	13
	3.2.8 Menyebutkan upaya penyelesaian konflik sosial.	1	14,15

E. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, oleh sebab itu harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian bisa disebut dengan instrumen penelitian.¹⁴ Maka Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen penelitian

¹⁴ Sugiyono, Metode Penelitian, ..., hal. 81

terdiri dari soal tes, angket, wawancara, *post test* dan sebagainya.¹⁵ Oleh karena itu, instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Angket

Lembar angket yaitu alat bantu yang berupa pernyataan-pernyataan yang jawabannya menggunakan skala *likert* yang digunakan untuk memperoleh nilai sebagai alat ukur penelitian. Angket soal ini berjumlah 10 soal dengan 5 skala yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, kurang setuju dan sangat tidak setuju. Ditujukan untuk siswa kelas VIII-9, 31 siswa. Angket tersebut sebelumnya diujikan untuk mengetahui angket atau instrumen itu valid dan reliabilitas. Adapun Angket pengaruh sumber belajar penggunaan media aplikasi ruangguru peserta didik sebagaimana terlampir di halaman 178.

2. Pedoman Tes

Tes ialah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹⁶ Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan tes tertulis, dimana yang menjadi objek tes adalah siswa. Tes akan dilaksanakan satu kali, yaitu pada akhir pembelajaran yang disebut *post test*.

¹⁵ Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian,....*, hal.76

¹⁶ *Ibid,...* hal.150

Instrumen yang baik hendaknya mengandung dua syarat penting, yang disebut valid dan *reliable*. Uji instrumen terdapat dua uji, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan salah satu *instrument* yang akan digunakan. Validitas instrumen yang akan digunakan. Validitas instrumen berhubungan dengan kesanggupan alat penilaian dalam mengukur isi yang seharusnya. Validitas dengan kata lain dapat diartikan bahwa tes tersebut mampu mengungkapkan isi suatu konsep atau variabel yang hendak diukur.¹⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validasi konstruksi dengan meminta pendapat para ahli (*judgment experts*). Setelah pengujian konstruksi dari ahli, maka diteruskan dengan uji coba instrumen kemudian validasi dianalisis.

¹⁷ Nana, Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 13.

Untuk menguji validitas, maka rumus korelasi Produk *moment* yang di gunakan adalah: ¹⁸

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi variabel x dan y

N = banyak subjek uji coba

X = skor tiap item

Y = skor total

XY = perkalian skor item dengan skor total

Hasil dari perbandingan uji validitas akan dibandingkan dengan korelasi *product moment* (r_{xy}) dan rtabel dengan kriteria sebagai berikut Jika (r_{xy}) > rtabel maka butir instrument dinyatakan valid Jika (r_{xy}) ≤ rtabel maka butir instrument dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini agar mempermudah perhitungan uji validitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan cara untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala

¹⁸ Hamzah B Uno dan Satria Koni, *Asesment Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 159.

yang sama menggunakan alat pengukur yang sama pula.¹⁹ Hal tersebut dapat diartikan semakin reliabel suatu tes memiliki persyaratan maka semakin yakin dengan kita dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali.

Untuk menguji reliabilitas, maka dapat menggunakan dengan rumus sebagai berikut :²⁰

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dengan :

$$S_t^2 = \frac{\sum x^2 - \left(\frac{\sum x}{N} \right)^2}{N}$$

Keterangan :

n : banyaknya butir soal

S_i^2 : varians skor tiap item soal

S_t^2 : varians skor soal

X : skor hasil uji coba

N : banyaknya peserta tes

Adapun interpretasi terhadap nilai r_{11} adalah sebagai berikut :

¹⁹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013), hal. 55.

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian ...*, hal. 186.

Tabel 3.3 : Tabel Realibilitas dengan Rumus Alpha

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,00-0,20	Kurung reliabel
0,21-0,40	Agak reliabel
0,41-0,60	Cukup reliabel
0,61-0,80	Reliabel
0,81-1,00	Sangat reliabel

Kriteria pengujian reabilitas soal tes dengan harga r *product moment*

pada tabel, jika $r_{11} < r$ tabel, maka item tes yang akan diujikan tidak reliabel.

F. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud pada topik ini adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh.²¹ Penelitian ini terdapat dua jenis data, yaitu dengan sumber data primer dan sumber data sekunder yang kemudian dipaparkan sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²² Sumber data primer ini adalah siswa kelas VIII MTsN 1 Blitar.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak dengan langsung memberikan data kepada pengumpulan.²³ Dalam hal ini yang menjadi sumber data skunder merupakan guru Ilmu Penetahuan Sosial MTsN 1 Blitar.

²¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 129.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 137.

²³ Tanzeh, *Metodologi Penelitian...* hal. 92.

G. Teknik Pengumpulan Data

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data untuk pengambilan keputusan dalam penelitian membutuhkan teknik pengumpulan data, agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah.²⁴ Berikut adalah teknik pengumpulan data peneliti:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan pengamatan langsung pada waktu proses pembelajaran langsung di kelas VIII MTsN 1 Blitar. Pada waktu peneliti melakukan magang 1 di MTsN 1 Blitar dengan pengamatan dan wawancara langsung dengan guru IPS kelas VIII di MTsN 1 Blitar bahwa dari hasil pengamatan tersebut guru masih menggunakan metode konvensional dan peserta didik belum begitu antusias terhadap pembelajaran IPS. Berikut adalah teori observasi menurut Arikuntoro, observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data melalui pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi sebagai alat pengumpul data banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam suatu situasi yang sebenarnya maupun buatan.²⁵

²⁴ Arikunto, hal. 129.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 308.

2. Tes

Yang dimaksud tes disini menurut peneliti adalah memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik yang dijadikan sampel peneliti yaitu kelas eksperimen yang menggunakan perlakuan khusus (media aplikasi ruangguru) dan kelas kontrol dengan (metode konvensional), untuk mengetahui hasil dan perbedaan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes adalah suatu cara mengumpulkan data dengan memberikan tes kepada objek yang diteliti.²⁶ Tes ini diberikan kepada peserta didik kelas VIII-9 sebagai (kelas eksperimen) dan kelas VIII-10 sebagai (kelas kontrol) MTsN 1 Blitar. Selanjutnya hasil dari pekerjaan siswa dikoreksi dan dianalisis peneliti untuk mengetahui hasil belajar dan perbedaan dari penggunaan media dan metode konvensional siswa dalam mengerjakan soal.

2. Angket (kuesioner)

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pemberian seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang dapat diharapkan dari responden. Kuesioner cocok digunakan bila responden jumlahnya cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas 61 angket digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh

²⁶ Ibid.....,hal. 142

belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam pembelajaran menggunakan media aplikasi ruanguru. Tujuannya untuk mengetahui perbedaan dan hasil dari jawaban responden terhadap pertanyaan yang ada pada kuesioner serta untuk mengukur dan mengetahui pengaruh variabel yang dicantumkan oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang tersedia.²⁷ Dokumentasi ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menyusun laporan antara lain untuk memperoleh profil sekolah, nama peserta didik yang menjadi populasi dan sampel penelitian, jumlah siswa, dan foto-foto kegiatan dalam proses observasi dan penelitian berlangsung di kelas eksperimen dan kelas kontrol selama penelitian serta sebagai bukti bahwa pernah melakukan penelitian di MTsN 1 Blitar.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data yang dilakukan adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data dari seluruh responden atau sumber data lain berkumpul. Adapun tahap-tahap analisis data sebagai berikut:

²⁷ Tanzeh, *Metodologi Penelitian, ...* hal. 92.

1. Tahap Pertama (Pengolahan Data)

Langkah-langkah yang dilakukan sebagai pengolahan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:²⁸

a. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan dengan menggolongkan beragam jawaban ke dalam kategori- kategori yang jumlahnya lebih terbatas. Pengolahan data kategori tersebut penyusunannya harus dibuat berdasarkan kriteria tunggal yaitu setiap kategori harus dibuat lengkap, tidak ada satupun jawaban responden yang tidak mendapat tempat dan kategori yang satu dengan yang lainnya tidak tumpang tindih.

b. *Editing*

Memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Jadi editing adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan. Angket ditarik kembali serta diperiksa apakah setiap pertanyaan sudah dijawab, seandainya sudah dijawab apakah sudah benar.

c. Koding

Yaitu pemberian tanda, simbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama, dalam penelitian ini sedang disesuaikan dengan variabel penelitian dengan kode.

²⁸ Ibid.....,hal 63

d. Skoring

Yaitu memberikan angka pada lembar jawaban tes dari tiap item atau pertanyaan pada angket ditentukan sesuai dengan perangkat *option* (pilihan) yang pedoman penskoranya sebagai berikut:

1) Pedoman penskoran angket motivasi sebagai berikut:

a. Pedoman Penskoran

Tabel 3.4
Penskoran

Pernyataan sikap	Skor
Sangat Setuju	4
Tidak Setuju	3
Kurang Setuju	2
Tiak Setuju	1
Sangat Tidak Setuju	1

Total skor motivasi belajar = *Jumlah skor yang diperoleh X5*

2) Untuk skor dari tiap item soal tes hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 3.5

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	(d) Antar kelas sosial	1
2.	(b) Keretakan hubungan antara individu.	1
3.	(a) Sarana persaingan	1
4.	(b) Perbedaan.	1
5.	(a) Politik.	1

6.	(e) integrasi sosial	1
7.	(a) integrasi sosial.	1
8.	(b) Integrasi fungsional	1
9.	(d) Peningkatan partisipasi masyarakat.	1
10	(c) Sikap tertutup dari golongan yang berkuasa di dalam masyarakat.	1
11.	Konflik adalah pertentangan atau perbedaan antara dua kekuatan yang disertai intimidasi dan kekerasan untuk saling menguasai atau suatu proses sosial antara dua orang atau lebih yang berusaha menyingkirkan pihak lain dengan jalan menghancurkan atau membuatnya tidak berdaya.	18
12.	Karena adanya kedua belah pihak dapat saling menyesuaikan atau saling mempertahankan kebenaran yang diyakini	18
13.	Perbedaan individu, perbedaan latar belakang kebudayaan, perbedaan kepentingan dan perubahan-perubahan nilai yang cepat, kesenjangan social, perbedaan status.	18
14.	a. Adanya kesamaan yang dimiliki anggota kelompok. b. Jumlah kelompok c. Komunikasi yang baik. d. Anggota masyarakat menyadari kebutuhan salin mengisi.	18
15	Secara umum ada tiga upaya dalam menyelesaikan konflik, yaitu : 1. Konsiliasi , yaitu bentuk pengendalian konflik yang dilakukan melalui lembaga-lembaga tertentu untuk diambil keputusan yang adil di antara pihak-pihak yang bertikai. 2. Mediasi , yaitu bentuk pengendalian konflik yang dilakukan dengan cara kedua belah pihak menunjuk pihak ketiga sebagai penengah atau mediator. 3. Arbitrase , yaitu bentuk pengendalian konflik yang dilakukan apabila kedua belah pihak yang berkonflik sepakat untuk menerima atau terpaksa menerima hadirnya pihak ketiga yang akan memberikan keputusan untuk menyelesaikan konflik.	18

Nilai Uraian = Jumlah Skor yang diperoleh ditambahkan

Total = Jumlah nilai pilihan ganda + Jumlah nilai uraian

e. Tabulasi

Data-data dari hasil penelitian yang diperoleh digolongkan kategori jawabannya berdasarkan variabel dan sub-sub variabel yang diteliti kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Tabulasi dalam pengolahan data adalah usaha penyajian data yang dilakukan dengan bentuk tabel. Pengolahan data yang berbentuk tabel ini biasanya mengarah kepada analisa kuantitatif, pengolahan data yang berbentuk tabel ini dapat berbentuk tabel distribusi frekuensi maupun dapat berbentuk tabel silang.

2. Tahap Kedua (Analisis Data)

Dalam penelitian ini untuk menganalisis data *menggunakan independent sample t-test* dan analisis anova dua arah. *Independent sample t-test* digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata antara dua sampel yang berbeda (tidak berhubungan). Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh suatu variabel independent terhadap variabel *dependent*, sedangkan anova dua arah atau disebut MANOVA (*Multivariate Analisis of Variance*) merupakan teknik analisis hubungan antara satu atau lebih variabel faktor dan kovariat dengan dua atau lebih variabel dependent.²⁹

Sebelum melakukan analisis data dengan *independent sample t-test* dan Manova, ada beberapa uji prasyarat yang harus dilakukan terlebih dahulu yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

²⁹ Tukus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian...*, hal.81.

a. Uji normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistic nonparametrik. Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, salah satunya uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-smirnov*.

Uji *Kolmogorov-smirnov* ini digunakan untuk menguji apakah 2 sampel berasal dari populasi-populasi yang mempunyai distribusi yang sama atau berbeda. Uji ini boleh dipandang sebagai suatu uji yang umum atau serbaguna, karena kepekaannya terhadap semua jenis perbedaan yang mungkin ada diantara dua distribusi.³⁰ Untuk mempermudah penghitungan normalitas data, peneliti menggunakan program *SPSS 16.0 for windows* untuk melakukan uji Kolmogorov-smirnov dengan ketentuan sebagai berikut:

³⁰ Wahid Sulaiman, *Statistik Non Parametrik Contoh Kasus dan Pemecahanya Dengan Spss*, (Yogyakarta: Andi, 2009), hal. 37.

1) Jika nilai $A s y m p . S i g . (2 - t a i l e d) < 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

2) Jika nilai $A s y m p . S i g . (2 - t a i l e d) > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Perhitungan homogenitas harga varian harus dilakukan di awal-awal kegiatan analisis data. Hal ini dilakukan untuk memastikan apabila asumsi homogenitas pada masing-masing kategori data sudah terpenuhi ataukah belum. Apabila asumsi homogenitasnya terbukti, maka peneliti dapat melakukan pada tahap analisis berikutnya.³¹ Adapun rumus untuk menguji homogenitas adalah:

$$F_{max} = \frac{\text{varian tertinggi}}{\text{varian terendah}}$$

$$\text{Varian (SD}^2) = \frac{\sum X^2 - \frac{\sum x^2}{N}}{(N-1)}$$

Keterangan:

N = jumlah frekuensi data

$\sum x^2$ = jumlah seluruh data

³¹ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian...*, hal. 99.

Untuk mempermudah perhitungan homogenitas data, peneliti menggunakan program *SPSS 16.0 for windows* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data mempunyai varian yang tidak homogen.
- 2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data mempunyai varian yang homogen.

c. Uji hipotesis

Setelah uji normalitas dan homogenitas, serta data yang diuji sudah memenuhi kriteria berdistribusi normal dan data homogen, maka uji hipotesis dapat dilakukan. Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Hipotesis untuk pengaruh media online ruangguru

Ha: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media ruanguru terhadap belajar siswa kelas VIII di MTsN 1 Blitar. .

Ho: Ada pengaruh negatif yang signifikan antara media online ruangguru terhadap belajar siswa kelas VIII di MTsN 1 Blitar.

2) Hipotesis untuk sumber belajar

Ha: Ada pengaruh negatif yang signifikan antara sumber belajar dengan media online ruangguru terhadap belajar siswa kelas VIII di MTsN 1 Blitar.

Ho: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara sumber belajar yang menggunakan media online ruangguru terhadap belajar siswa kelas VIII di MTsN 1 Blitar.

3) Hipotesis untuk hasil belajar

Ha : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara hasil belajar siswa terhadap sumber belajar online ruangguru siswa kelas VIII di MTsN 1 Blitar.

Ho : Ada pengaruh negatif yang signifikan antara hasil belajar siswa dengan menggunakan media online ruangguru terhadap belajar siswa kelas VIII di MTsN 1 Blitar.

3) Uji *T-test*

Langkah selanjutnya, untuk mengetahui pengaruh media online ruangguru sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar peserta didik adalah dengan melakukan uji *t-test* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik adalah dengan melakukan uji *t-test* dengan rumus sebagai berikut:³²

$$SD_1^2 = \frac{\sum X_1^2}{N_1} - (X_1)$$

Keterangan :

SD_1^2 = nilai varian pada distribusi sampel 1

SD_2^2 = nilai varian pada distribusi sampel 2

³² *Ibid...*, hal. 81-82.

N_1 = jumlah individu sampel 1

N_2 = jumlah individu sampel 2

Setelah nilai t empirik atau t_{hitung} didapatkan, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t_{hitung} dengan t teoritik atau t_{tabel} . Untuk itu t_{tabel} dapat dilihat pada tabel nilai-nilai t yang terlampir. Untuk mengetahui nilai t_{tabel} maka harus diketahui terlebih dahulu derajat kebebasan (db) pada keseluruhan distribusi yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$. Setelah diketahui db nya, maka langkah selanjutnya adalah melihat nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Selanjutnya yaitu melihat kriteria pengujian uji hipotesisnya, apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan dan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan.

Untuk mempermudah perhitungan uji t-test penelitian menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2- tailed)* > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2- tailed)* < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

4. Uji Manova

Langkah selanjutnya adalah mencari pengaruh media aplikasi ruangguru sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) peserta didik. Untuk mengetahui pengaruh media aplikasi ruangguru terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) peserta didik, peneliti menggunakan uji ANOVA 2 jalur dengan jenis uji Manova. Uji ANOVA ada dua jalur dengan jenis uji Manova digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan beberapa variabel bebas dan variabel terikat dan masing-masing variabel mempunyai dua jenjang atau lebih. Banyaknya jenjang yang dimiliki variabel bebas dan variabel terikat ini menentukan nama dari anovanya.³³ Pada penelitian ini mempunyai satu jenjang variabel bebas yaitu media dan dua jenjang variabel terikat yaitu sumber belajar dan hasil belajar, maka menggunakan *Two Way Anova*. Dalam perhitungannya peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi atau sig.(2-tailed) > 0,05, maka *Ho* diterima dan *Ha* ditolak.
- 2) Jika nilai signifikansi atau sig.(2-tailed) < 0,05, maka *Ho* ditolak dan *Ha* diterima.

³³ Husain Usman & Purnom Setiady Akbar, *Pengantar Statiska*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 158.